

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data-data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, kami sebagai peneliti mendapatkan kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran asatidz dengan buku “Ringkasan Tajwid” dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur’an di Madrasah Qiro’atil Qur’an, harinya mulai Senin s/d Kamis pukul 15:30 s/d 17:00 WIB. Pertama yaitu para siswa mengikuti kegiatan murottal dan baca Al Qur’an bersama-sama di Masjid lalu masuk ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar bersama asatidznya. Untuk hari senin dan kamis digunakan untuk penyampaian materi, dan musyafahah bil ghoib diterapkan di hari selasa dan rabu. Libur mingguan Madrasah Qiro’atil Qur’an di Ngampel yakni di Hari Jum’at s/d Ahad.
2. Upaya asatidz melalui metode-metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur’an siswa Madrasah Qiro’atil Qur’an. Upayanya adalah disusunnya sebuah buku “Ringkasan Tajwid” yang membahas tentang dasar-dasar ilmu tajwid mulai dari bacaan ghunnah hingga bacaan mad dengan bahasa yang singkat dan padat. Buku ini sudah 4 kali di tashih kepada pada dzuriyah ahli tajwid dan empat kali cetak. Dan buku ini dijadikan sebagai pembelajaran bagi siswa tingkatan ibtida’iyah yang notabene masih tingkat dasar di lembaga Madrasah Qiro’atil Qur’an.

3. Hasil pelaksanaan pembelajaran asatidz dengan buku “Ringkasan Tajwid” dalam meningkatkan kualitas baca siswa Madrasah Qiro’atil Qur’an bisa dilihat dari beberapa faktor pengaruh dalam penerapan buku ringkasan tajwid. Pertama, adanya kedisiplinan dan motivasi dari orang-orang terdekat santri karena sesuatu apapun yang dijalankan dengan cara disiplin akan menghasilkan sesuatu yang sangat baik. Kedua, dengan adanya kegiatan murotal baca Al Qur’an yang terkontrol maka siswa akan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Ketiga, adanya pengawasan langsung dari asatidz untuk siswa yang berprestasi karena menurut asatidz adanya pengawasan langsung ini asatidz berharap agar siswa bisa lebih semangat lagi dalam mempraktekkan dan menghafal pembelajaran ringkasan tajwid. Adapun faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam pembelajaran asatidz dengan buku “Ringkasan Tajwid” dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur’an dan keterampilan membaca Al Qur’an ada beberapa faktor pendukung yang menjadi kunci sukses tidaknya pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur’an, diantaranya: Model, Metode, dan Media Pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam proses pembelajaran bahwa faktor pendukung pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur’an salah satunya adalah metode yang digunakan dan pembagian waktu yang cukup. Adapun beberapa faktor penghambat dalam penerapan buku ringkasan tajwid pada pembelajaran dan ketrampilan membaca Al Qur’an, diantaranya : Kemampuan siswa yang berbeda, Ketidakhadiran siswa

B. Saran

Kami sebagai peneliti tidak akan terlalu banyak memberikan masukan, karena dalam penerapan pelaksanaannya sudah cukup bagus. Hanya dua masukan dari kami yang mungkin bisa dipertimbangkan demi kemajuan kegiatan tersebut.

1. Hendaknya penerapan buku ringkasan tajwid di Madrasah Qiro'atil Qur'an lebih dimaksimalkan lagi, karena terbukti pembelajaran tersebut memberikan dampak yang sangat positif terhadap Kualitas Bacaan Al Qur'an siswa Madrasah Qiro'atil Qur'an.
2. Lebih untuk memperhatikan lagi bagi siswa-siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan tersebut, agar kualitas baca dan hafalan Al Qur'an yang diharapkan bisa merata pada semua siswa Madrasah Qiro'atil Qur'an.